

ABSTRAKSI

Globalisasi dalam perspektif umum merupakan proses kesatuan yang inklusif dari banyak sub-proses (seperti peningkatan interdependensi ekonomi, peningkatan pengaruh budaya, kemajuan pesat teknologi informasi, dan tantangan pemerintahan baru dan geopolitik) yang semakin mengikat orang perorangan lebih erat dalam sebuah sistem global. Pesatnya globalisasi yang tak terbendung menuntut setiap negara untuk meliberalisasi perdagangan internasional dan kerjasama ekonomi. Penelitian ini mengkaji pengaruh keterbukaan perdagangan, *human capital*, dan *capital flow* terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN+6. Unit analisisnya adalah Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Vietnam, Cina, Jepang, Korea Selatan, India, Australia, dan Selandia Baru. Model dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu model kelompok keseluruhan negara, negara sedang berkembang, dan negara sudah maju di kawasan ASEAN+6. Setiap model diestimasi dengan metode data panel dinamis menggunakan pendekatan *GMM (Generalized Method of Moments)* pada periode 1999-2018.

Hasil penelitian menunjukkan variabel keterbukaan perdagangan internasional pada kasus kelompok keseluruhan negara dan negara sedang berkembang di kawasan ASEAN+6 berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pada kelompok negara sudah maju, variabel keterbukaan perdagangan internasional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Dalam model keseluruhan negara dan negara sudah maju, variabel modal manusia yang ditunjukkan dengan rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pada model negara sedang berkembang, variabel modal manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Variabel aliran modal yang ditunjukkan dengan Pembentukan Modal Tetap Bruto memiliki pengaruh yang tidak signifikan dan negatif terhadap variabel pertumbuhan ekonomi pada kelompok penelitian keseluruhan negara dan negara sudah maju di kawasan ASEAN+6. Sedangkan pada kelompok penelitian negara sedang berkembang, variabel aliran modal memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: keterbukaan perdagangan, modal manusia, pembentukan modal tetap bruto, pertumbuhan ekonomi, analisis data panel